

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi terjadinya fluktuasi harga saham pada beberapa perusahaan infrastruktur di tahun 2018 sampai 2022. Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM), *sales growth*, struktur modal, dan *firm size*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM), *sales growth*, struktur modal, dan *firm size* terhadap nilai perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor infrastruktur yang termasuk dalam kelompok indeks saham sektoral infrastruktur (IDXINFRA) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling* dan diperoleh 35 perusahaan dengan total sampel 175 laporan keuangan yang menjadi objek penelitian. Metode analisis data berupa analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *sales growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal dan *firm size* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Sales Growth*, Struktur Modal, *Firm Size*, Nilai Perusahaan